

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penulisan yang di angkat oleh peneliti, maka dalam hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna kehidupan sesudah kematian dalam Surat 1 Yohanes adalah bukan kematian yang secara fisik disebabkan oleh dosa yang dilakukan jemaat di Efesus karena terbawah dengan ajaran gnostik (docetisme) yang tidak mengakui keberadaan Tuhan dan kemahakuasaanNya. Sehingga Yohanes memberikan dua versi dosa dalam suratnya yang pertama ini ialah dosa yang mendatangkan maut dan tidak mendatangkan maut. Dosa yang mendatangkan maut inilah yang menyebabkan orang tidak percaya mengalami kemurtadan atau penghukuman. Dosa yang mendatangkan maut ialah keterpindahan yang kekal dengan Allah. Maksudnya, hidup yang kekal yaitu hubungan atau persekutuan yang kekal dengan Allah. Sedangkan dosa yang tidak mendatangkan maut ialah mereka yang percaya dan bertobat sehingga mereka mendapatkan kehidupan yang kekal. Yohanes menunjuk kepada dosa yang mendatangkan maut merujuk kepada

perintahnya adalah ketetapan Allah (Orang yang tidak mau bertobat, orang yang tahu dan mengerti Yesus adalah Mesias-Juruselamat umat manusia tetapi tidak mau menerimanya) dijelaskan dengan istilah maut, hukuman, binasa. Supaya dirinya selamat ia harus benar-benar percaya kepada Allah dan mengimani Allah dalam hidupnya sehingga maut itu akan berpindah kedalam hidup dan Allah memberikan hidup kekal. Dosa yang tidak mendatangkan maut bukan berarti ia tidak boleh berdosa tetapi bagaimana ia berproses dalam kepercayaan imannya terhadap Yesus, itulah yang menjadi kehidupan sesudah kematian dalam teks yang dibicarakan Yohanes.

2. Yohanes mencoba untuk menguatkan iman para pembaca masa itu agar tidak terpengaruh ajaran guru-guru gnostik (docetisme). Di mana setiap orang yang percaya kepada Allah harus bersekutu dalam persekutuan bersama dengan Tuhan Sang Juruselamat umat manusia. Persekutuan akan membantu kita dekat dengan Allah dan tetap mengimani kepercayaan kita kepada Allah. Ketika kita bersekutu kita jauh dari hal-hal duniawi yang akan membawa kita kepada maut atau kematian. Dengan iman yang ada pada umat yang percaya akan membawa kita kepada kehidupan yang kekal, bukan kepada maut.

3. Orang Kristen masa kini dapat menyadari hal berikut: (a) sebagai orang Kristen, kita harus tetap hidup dalam kebenaran agar kita terhindar dari ajaran-ajaran yang tidak benar yang membawa kepada maut/kematian, kita juga tetap percaya dan mengimani bahwa Allah Sang Juruselamat akan menyelamatkan kita dari dosa sehingga kita akan mendapatkan jaminan hidup kekal bersama Dia, (b) agar orang Kristen terhindar dari dosa ia harus mengikuti ketetapan Allah dan hidup dalam kasih sebagaimana Yesus mengajarkan kita untuk saling mengasihi sesama kita

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap teks 1 Yohanes 5:13-21 adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca bisa menjadikannya sebagai pijakan untuk memperoleh sudut pandang tentang kehidupan sesudah kematian terkait hidup kekal yang terkandung dalam teks 1 Yohanes 5:13-21.
2. Para rohaniawan gereja sekiranya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan khotbah dan materi katekisasi untuk membantu

jemaat mengerti dan menyadari apa maksud dari dosa maut yang merujuk kepada kematian rohani dan hidup kekal.

3. Sehubungan dengan peneliti yang menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, oleh karenanya, diharapkan pembaca khususnya para mahasiswa atau akademik Teologi agar dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap teks 1 Yohanes 5:13-21 dengan menggunakan berbagai kajian lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian ini, terlebih untuk menggali lebih banyak lagi informasi dan fakta yang terkait tentang kehidupan sesudah kematian dalam teks 1 Yohanes.